



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1972:5) sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya

sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>35</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2000: 6).

Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dibandingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

---

<sup>35</sup> Moelong, Lexy. J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakaya. 2000)hal: 3

Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Salah satu diantaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode-metode penyelidikan yang lain. Metode ini banyak memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu kita dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya metode ini dapat digunakan untuk menghasilkan suatu keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu.

Alasan lain mengapa metode ini digunakan secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam membantu kita untuk menyelesaikan diri, atau dapat memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan, lagi pula penelitian deskriptif lebih banyak digunakan dalam bidang penyelidikan dengan alasan dapat diterapkannya pada berbagai macam masalah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang **PEMAHAMAN MASYARAKAT GLAGAH TENTANG JABAT TANGAN DALAM AKAD NIKAH (Studi di Desa Glagah Kecamatan Glagah Lamongan)** ini akan dilakukan di Desa Glagah Kecamatan Glagah Lamongan. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan pada daerah yang bersangkutan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti bisa bertemu langsung dengan para obyek yang

bersangkutan. Peneliti juga akan berupaya mencari perbedaan dan persamaan praktek tradisi yang dilakukan oleh masyarakat zaman dahulu dengan hingga sampai sekarang. Oleh karena itu, peneliti akan berupaya mengkaji secara mendalam jabat tangan dalam akad nikah di Desa Glagah Kecamatan Glagah Lamongan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>36</sup> Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasi sumber data menjadi 3 huruf depan P singkatan dari bahasa inggris

P = *person*, sumber data berupa orang, dimana sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta. 2000) hal: 11

melalui angket. pada sumber data ini penulis memilih orang-orang yang faham tradisi setempat, khususnya masalah keagamaan. Penulis mewawancarai 4 (empat) orang, yaitu : Ust. Abdul Adzim, selaku Mudin. Ust. Yusuf Arif, selaku tokoh agama. H. Mas'ud Yasin, ketua salah satu ormas islam. Dan bapak Gholib, selaku sesepuh Desa Glagah.

P = *place*, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Pada bulan November tanggal 20 penulis menghadiri acara akad nikah di Desa setempat. Dengan menggunakan jabat tangan, mempelai pria merasa mantap dan yakin dengan ucapan ijab qabulnya.

P = *paper*, sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi. Di sini penulis mendapatkan buku profil desa, yang sebagian memuat sumber daya manusia antara lain, tingkat pendidikan, dan perekonomiannya. Dengan bahan tersebut maka dapat di lihat tingkat karakteristik masyarakatnya yang mana akan mempengaruhi hasil wawancaranya.<sup>37</sup>

Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan cara menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Disamping itu, peneliti juga mengambil beberapa buku pedoman, sejarah singkat,

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta. 2000) hal:117

prasasti majalah-majalah, dari obyek penelitian dan buku lainnya yang terdapat dalam buku panduan.

Sedangkan penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Selain itu juga peneliti melakukan pengamatan/observasi dan analisa dokumen.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

##### **a. Observasi**

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>38</sup>

##### **b. Interview/Wawancara**

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Menurut suharsimi arikunto, interview

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta. 2000) hal:133

bebas terpimpin yaitu melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.<sup>39</sup>

## F. Analisis Data

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogon dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moelong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,<sup>40</sup> sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci tuntas dan detail.

Sedangkan dalam analisis data ini, peneliti menggunakan metode:

### a. Metode Induktif

Metode induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>41</sup> Atau bisa didefinisikan dengan berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta. 2000) hal: 132

<sup>40</sup> Lexy. Moelong, J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakaya. 2000)hal:3

<sup>41</sup> Sudjana, Nana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru. 1998) hal: 7

#### b. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta yang bersifat umum untuk kemudian ditarik pada persoalan yang bersifat khusus dan spesifik. Atau berfikir Deduktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang umum, persoalan-persoalan yang umum, kemudian peristiwa yang umum itu ditarik beberapa kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik.<sup>42</sup>

#### c. Metode komparasi

Metode komparasi yaitu metode yang dilakukan dengan menggabungkan antara fakta-fakta yang ada dengan berdasarkan pada teori yang ada guna untuk melengkapi penjelasan yang diperlukan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data Atau Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan tehnik observasi mendalam dan triangulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Sudjana, Nana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru. 1998) hal: 6

<sup>43</sup> Lexy. Moelong, J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakaya. 2000)hal: 178

Dan juga dengan metode *peer deriefing*, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

